

ABSTRAK

Investasi merupakan bagian penting dalam perekonomian, karena investasi dapat mengatasi permasalahan sektor *riil* yang berkaitan dengan modal. Saat ini investasi syariah sedang berkembang di pasar modal Syariah khususnya saham syariah yang memiliki Indeks Saham Syariah untuk menganalisis kondisi pasar terakhir sebagai pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Variabel Makroekonomi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah uang beredar (M2), indeks produksi industri (IPI), indeks harga konsumen (IHK), nilai tukar rupiah terhadap dollar (KURS), suku bunga BI (*BI-rate*), sertifikat bank indonesia Syariah (SBIS). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimulai dari bulan Mei 2011 sampai dengan bulan Desember 2018.

Hasil estimasi VECM pada jangka pendek menunjukkan tidak terdapat variabel makroekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap ISSI. Pada jangka panjang hasil estimasi VECM menunjukkan bahwa variabel IPI dan KURS memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap ISSI dan variabel M2, IHK, dan SBIS memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap ISSI. Hasil uji *Granger Causality* menunjukkan bahwa ada pengaruh kausalitas M2 dan IPI, tetapi terdapat hubungan satu arah diantaranya adalah ISSI terhadap M2, KURS, dan IHK, *Bi-rate* terhadap SBIS, SBIS terhadap IHK dan KURS terhadap IPI.

Kata kunci : Variabel Makroekonomi, ISSI, Saham Syariah, VECM